

IMPLEMENTASI METODE INQUIRY PADA PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MIN 6 ACEH TIMUR

Aminah

Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 6 Aceh Timur
Email: 7mina16@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manfaat pendekatan inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa di MIN 6 Aceh Timur dan mengetahui hambatan yang dihadapi guru fiqh kelas IV dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan inkuiri di kelas IV MIN 6 Aceh Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Metode deskripsi yang dianut oleh penulis adalah metode induktif, yaitu peneliti berangkat dari kasus tertentu dan melakukan analisis berdasarkan pengalaman nyata (tuturan atau perilaku objek penelitian atau situasi tempat kejadian), kemudian membentuk konsep teori dan prinsip. Hasil penelitian menemukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri ini memang dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, mandiri, kritis, dan percaya diri menjadi dirinya sendiri.

Kata Kunci: Metode Inkuiri, Hasil Pembelajaran, Fiqih

Abstract:

This study aims to examine the benefits of the inquiry approach in improving students' fiqh learning achievement at MIN 6 East Aceh and find out the obstacles faced by fiqh class IV teachers in an effort to improve student achievement through the inquiry approach in class IV MIN 6 East Aceh. The method used is descriptive and qualitative. The description method adopted by the author is the inductive method, in which the researcher departs from a particular case and conducts an analysis based on real experience (the speech or behavior of the research object or the situation where it happened), then forms theoretical concepts and principles. The results of the study found that using this inquiry-based learning model can indeed make students more active, creative, innovative, independent, critical, and confident in being themselves.

Keywords: Inquiry Method, Learning Outcomes, Fiqh

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah secara sistematis memberikan kesempatan belajar yang beragam kepada siswa, kondisi yang kondusif untuk belajar, dukungan sarana dan prasarana (Heldawati et al., 2022). Siswa tumbuh dan berkembang untuk memahami materi dan mencapai tujuan pendidikan melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran yang diidentifikasi dan disepakati oleh guru (Mufidah et al., 2022).

Guru, termasuk guru fikih, berperan penting dalam mengembangkan materi yang dibakukan dan membentuk kompetensi siswa pada mata kuliah tingkat satuan Pendidikan (Febrian & Huda, 2022; Khamidah, 2023). Dalam kaitan ini, guru fikih dituntut kreatif, profesional, dan playful. Guru fikih harus kreatif dalam memilah dan menyeleksi, serta mengembangkan materi yang terstandar sebagai bahan membangun kompetensi siswa (Efendi, 2018a; Muzainah, 2021; Natalia, 2019a). Guru fikih harus secara profesional membentuk kemampuannya sesuai dengan karakteristik individu siswanya.

Selain itu, guru dituntut untuk bisa belajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Pedagogik merupakan bagian penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, seiring dengan keterampilan guru pedagogik dan kesiapan siswa dalam menempuh materi pelajaran (Rofiah, 2023; Wajdi et al., 2022a). Metode pengajaran yang ideal adalah strategi yang menciptakan suasana belajar mengajar yang positif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan topik pembelajaran (Miarso, 2008; Yunus, 2017). Hal ini tidak terlepas dari peningkatan sarana dan prasarana sekolah.

Dalam pembelajaran di kelas, sering dijumpai kesulitan dalam menggunakan metode untuk mengkomunikasikan suatu topik karena berbagai sebab, antara lain kemampuan guru dalam menyampaikan materi, respon siswa atau kurangnya respon, dan suasana kelas yang kurang kondusif (Efendi, 2018b; Sulianto, 2008).

Salah satu masalah yang kita hadapi dalam pendidikan adalah masalah belajar yang lemah. Dalam pembelajaran, siswa jarang sekali didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Pembelajaran di kelas ditujukan untuk kemampuan siswa dalam mengingat informasi, dan otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menyimpan berbagai informasi tanpa perlu memahami informasi yang diingatnya dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Karena itu? Siswa lulus dengan teori yang brilian tetapi aplikasi yang buruk (Natalia, 2019b; Wajdi et al., 2022b). Fakta ini berlaku untuk semua mata pelajaran, termasuk belajar Fiqh. Mata pelajaran fikih gagal mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis siswa karena strategi pembelajaran berpikir tidak tepat digunakan dalam setiap pembelajaran di kelas. Guru fikih tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma agama karena tujuan pembelajaran hanya agar siswa dapat menangkap dan mengingat materi pelajaran.

Fiqh adalah upaya sistematis dan terencana untuk membantu peserta didik hidup sesuai dengan ajaran Islam (Yasyakur, 2017). Dalam proses pembelajaran teks-teks Islam sering dijumpai guru hanya membimbing siswa untuk menguasai dan menghafalkan teks-teks tersebut, tanpa menekankan pada proses berpikir kritis dan sistematis siswa, sehingga siswa dapat mewujudkan potensi dirinya. Karena itu? Siswa hanya pintar secara teoritis, tetapi perilakunya tidak sesuai dengan norma agama. Untuk menjawab permasalahan tersebut, guru fiqh di MIN 6 Aceh Timur harus mampu membimbing dan membimbing siswa dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran, sehingga siswa dapat mencari dan menemukan jawaban atas

permasalahan yang ada secara bebas dan percaya diri. Siswa MIN 6 Aceh Timur diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga dapat menemukan dan memahami materi yang diterimanya. Dalam hal ini, metode query merupakan metode yang sangat cocok diterapkan untuk belajar fiqh

METODE

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran investigatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIKIH di MIN 6 Aceh Timur. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan lingkungan alam dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan melakukannya dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif jenis ini adalah wawancara, observasi, dan catatan. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah: 1. Kepala sekolah 2. Guru fiqh 3. Beberapa siswa. Sumber sekunder adalah data dari observasi dan dokumen penelitian seperti buku, jurnal, majalah, dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inkuiri adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan penekanan khusus pada proses penalaran kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan yang ada. Dapat dikatakan bahwa metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan penalaran. Penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran hukum kritis dan analitis. Siswa dilatih untuk menggunakan penalarannya dengan hati-hati, sehingga terlatih untuk memecahkan semua masalah yang timbul dan mungkin timbul. Kata inquiry diambil dari bahasa Inggris inquiry yang berarti proses bertanya dan mencari jawaban atas permasalahan ilmiah yang muncul. Tujuan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk menumbuhkan siswa dengan disiplin yang tinggi, menggali dan melatih kemampuan intelektual siswa dengan merangsang rasa ingin tahunya, dan kemudian membiarkan siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu tersebut. dan menemukan jawabannya sendiri.

Inkuiri termasuk dalam model pengolahan informasi, yang lebih menekankan pada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan atau kegiatan pengolahan informasi untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran. (Heriyudanta, nd) Inkuiri juga dapat dikatakan sebagai metode penyiapan siswa untuk melakukan percobaan secara mandiri dan seluas-luasnya sehingga dapat mengetahui apa yang diamatinya. Metode inkuiri mengajarkan siswa untuk mau melakukan sesuatu, mengajarkan siswa untuk membangun pemikiran kreatif dalam bertanya secara kritis, dan mengajarkan siswa untuk mencoba secara mandiri menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan. Selain itu, metode inkuiri juga melatih siswa untuk berdialog, menghubungkan dan membandingkan hasil jawaban teman atau siswa lainnya. (Heriyudanta, nd) Menggunakan Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Inkuiri Mengimplementasikan Model Pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Fiqh Ada beberapa langkah agar pembelajaran berjalan lancar.

Menurut wawancara dengan seorang guru: "Pelaksanaan model pembelajaran diawali dengan guru harus memberikan stimulasi atau bujukan kepada siswa dengan menggunakan

pertanyaan-pertanyaan tentang indahnya berbagi di Indonesia melalui sedekah, hibah dan bingkisan, khususnya sedekah. Kedua, pendidik membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang dan meminta peserta didik untuk memecahkan masalah yang ada. Dan meminta untuk menguji masalah dan bagaimana mengatasinya. Ketiga, guru memberikan selebar kertas untuk menuliskan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing, berdasarkan materi yang diberikan atau materi lain yang berkaitan dengan bab memberi. Keempat, pendidik meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas dengan perwakilan ketua kelompok untuk membuat kesimpulan, kemudian kelompok lain harus bertanya kepada orang yang datang sebelum kelas untuk menambah pemahamannya.

Pada saat kegiatan ini dilaksanakan, guru akan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif bertanya. Kelima, di akhir mata kuliah, pendidik merangkum hasil belajar dana. (Hermawati, tidak bertanggal)

MIN 6 Aceh Timur Meningkatkan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Hukum Hasil Belajar Ilmu Hukum Menggunakan Metode Inkuiri Dari hasil penelitian diketahui bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri ternyata dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, mandiri Jadilah diri sendiri, kritis, dan percaya diri. Siswa biasanya menjadi lebih percaya diri dalam penalaran, menganalisis dan mengekspresikan ide-ide mereka. Melihat hasil tersebut, peneliti berkeyakinan bahwa metode query memang sangat cocok diterapkan pada era sekarang ini dimana informasi sangat mudah diperoleh kapanpun dan dimanapun. Siswa yang menggunakan smartphone dapat dengan mudah dan praktis berselancar di seluruh dunia. Dunia seolah ada di tangan Anda, dan informasi apa pun dapat diperoleh dengan cepat dan akurat. Namun, jika metode inkuiri diterapkan pada siswa MIN, menurut pandangan peneliti, guru tidak boleh meninggalkan pergaulan begitu saja. Dalam hal ini, guru harus membiarkan siswa menggunakan nalar dan kreativitasnya untuk bereksplorasi, tetapi pada saat yang sama harus diawasi dengan ketat, sehingga siswa yang masih anak-anak harus dapat memperoleh informasi yang benar dan nalar dengan benar, dan pada saat yang tepat. pada saat yang sama, mereka dapat benar-benar memahami materi apa yang mereka pelajari.

Pada saat yang sama, ketika cara inkuiri ini diterapkan pada siswa sekolah menengah atau bahkan mahasiswa, peneliti percaya bahwa guru atau dosen dapat memberikan siswa lebih banyak fleksibilitas, sehingga siswa atau siswa tidak terbatas pada visi yang sempit dan menjadi dewasa. individu. Meski begitu, bagaimanapun, seorang guru atau dosen tetap harus bersungguh-sungguh dalam memberikan pengajaran dan bimbingan kepada siswa dan mahasiswa. (Madrasah et al., nd) Hasil ini konsisten dengan klaim Triyanto bahwa metode inkuiri yang membutuhkan partisipasi aktif siswa terbukti meningkatkan prestasi penelitian. Selain itu, kata Triyanto, metode inkuiri membantu mengembangkan literasi sains dan pemahaman proses ilmiah, pemahaman konseptual, berpikir kritis dan sikap positif. Dapat dikatakan bahwa metode inkuiri tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah, tetapi juga membentuk sikap ilmiah siswa.

Selain itu, Yusuf berpendapat bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan dapat membantu meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inkuiri yang dilakukan berarti guru menjadi fasilitator, motivator, dan mengembangkan kesadaran sosial anak, kasih sayang dan gotong royong di antara teman, seperti yang diungkapkan oleh al-Abrosyi, "Pendidik harus menggabungkan

pertumbuhan dan kasih sayang. seperti merawat anak sendiri.”. Implementasi Pendekatan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Disiplin Ilmu Fiqih Temuan penelitian ini juga diperkuat dengan: 1) pendapat Borg (1996) dalam Arikunto, dkk., yang menyatakan secara eksplisit bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah pengembangan keterampilan proses yang dihadapi guru di kelasnya. 2) Mc Niff (1992), dasar utama bagi dilaksanakan “action Research” adalah untuk perbaikan pembelajaran; dan 3) Rapoport³ yang menyebutkan bahwa penelitian tindakan merupakan pemecahan persoalan-persoalan realistik yang dihadapi dalam pembelajaran sehari-hari.

Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan yang salah satunya dilakukan dengan optimalisasi prestasi belajar siswa, artinya guru ikut serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dengan mengembangkan metode inkuiri yang diterapkan pada pembelajaran Fiqh kelas VIII MTs Bina 2021/ Cendekia Cirebon untuk tahun pelajaran 2022. Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka siklus/tahapan dalam penelitian ini adalah penelitian reflektif, yaitu memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional melalui tindakan-tindakan tertentu. Jenis penelitian tindakan kelas ini juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilakukan secara individual di kelas masing-masing, melibatkan siswa sendiri melalui tindakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.(Afandi, 2014).

KESIMPULAN

Inkuiri dapat dipahami sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pembelajaran dan memungkinkan siswa berpikir kritis, analitis dan kreatif, mengidentifikasi masalah yang muncul secara mandiri, dan menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Keterampilan penerapan metode inkuiri disini adalah guru menyediakan buku teks hukum yang ada, kemudian menggunakan metode inkuiri untuk mengajar. Misalnya, guru memberikan selebaran. Siswa kemudian diminta untuk memanfaatkan informasi tentang konsep puasa secara mendalam dan serius. Dari hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran dengan metode inkuiri ternyata dapat menjadikan siswa lebih proaktif, kreatif, inovatif, mandiri, kritis dan percaya diri untuk menjadi dirinya sendiri. Siswa umumnya menjadi lebih percaya diri dalam bernalar, menganalisis, dan mengungkapkan pendapat.

BIBLIOGRAFI

- Efendi, S. (2018a). Implementasi Metode Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Siswa di Kelas VIII MTs Nurul Iman NW Keruak Tahun Pembelajaran 2016/2017. *FONDATIA*, 2(2), 172–187.
- Efendi, S. (2018b). Implementasi Metode Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Siswa di Kelas VIII MTs Nurul Iman NW Keruak Tahun Pembelajaran 2016/2017. *FONDATIA*, 2(2), 172–187.

- Febrian, R., & Huda, M. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 185–194.
- Heldawati, H., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PELATIHAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(12), 2407–2426.
- Khamidah, S. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI BINATANG YANG HALAL DAN HARAM MELALUI METODE INQUIRY. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(1).
- Miarso, Y. (2008). Peningkatan kualifikasi guru dalam perspektif teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 66–76.
- Mufidah, Z., Azizah, N., & Saputra, E. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 67–79.
- Muzainah, M. (2021). Implementasi Model Inquiry Dalam Pembelajaran Ushul Fikih; Efektifkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.? *RAHMATAN LIL ALAMIN: Journal of Peace Education and Islamic Studies*, 4(2), 12–22.
- Natalia, S. H. (2019a). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Yang Halal Dan Haram Melalui Metode Inquiry. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 30–37.
- Natalia, S. H. (2019b). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Yang Halal Dan Haram Melalui Metode Inquiry. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 30–37.
- Rofiah, S. (2023). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH. *JCARE: Journal Of Children's Assistance, Research and Education*, 2(1), 46–54.
- Sulianto, J. (2008). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 14–25.
- Wajdi, F., Saepulloh, A., Hilmi, A. A., & Anisa, A. (2022a). Implementasi Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih. *Eduvis*, 7(1), 107–114.
- Wajdi, F., Saepulloh, A., Hilmi, A. A., & Anisa, A. (2022b). Implementasi Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih. *Eduvis*, 7(1), 107–114.
- Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 35.
- Yunus, M. (2017). Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166–187.

Copyright holder:

Aminah (2023)

First publication right:

[*ADVANCES in Social Humanities Research*](#)

This article is licensed under:

